EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANJUNGAN DUKCAPIL MANDIRI DALAM PENERBITAN KARTU IDENTITAS ANAK DI KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Sulton Aulya Kamil
NPP. 31.0848
Asdaf Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email: sultonaulya.sa@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Subiyono, S.H., M.Sc., Ph.D

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The purpose of this research is undermined by the substance of the population administration which is in the third order of public reports related to the most public services at the national level and also the lack of child identity card ownership in the City of Makassar. Anjungan Dukcapil Mandiri as the latest innovation that has started to run is expected to be able to overcome the problem. **Purpose:** Therefore, this study aims to find out the effectiveness of the use of Anjungan Dukcapil Mandiri and to know the obstacles encountered as well as the efforts made to overcome the obstacle to use Anjungan Dukcapil Mandiri in the issuance of Child Identity Cards in the City of Makassar Province of South Sulawesi. **Method:** The research methods used by the authors in this research are descriptive qualitative methods of research. The data collection techniques are interviews, observations, and documentation, while the data analysis techniques are done by means of data reduction, data presentation, and conclusion drawings. **Result:** The results of this study show that the use of the Anjungan Dukcapil Mandiri in the issuance of Child Identity Cards in the City of Makassar Province of South Sulawesi is not running effectively. **Conclusion:** Some of the obstacles faced are the lack of enthusiasm of the public in applying for Child Identity Cards, the public's incomprehension in making child identity card applications online and printing Child identity cards through Anjungan Dukcapil Mandiri, still there are societies that do not have technology devices or gadgets. The attempt is to socialize regularly every two months, put a digital and physical application guidance pamphlet on the walls of the Civil Registration Office of the City of Makassar and cooperate with a number of private companies by giving discounts to children who have a Child Identity Card.

Keywords: Effectiveness, Anjungan Dukcapil Mandiri, Child Identity Card

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Tujuan penelitian ini dilatarbelakangi oleh substansi administrasi kependudukan yang berada di urutan ke-3 laporan masyarakat terkait pelayanan publik terbanyak tingkat nasional dan juga masih kurangnya kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar. Anjungan Dukcapil Mandiri sebagai inovasi terbaru yang sudah mulai berjalan diharap mampu mengatasi masalah tersebut. **Tujuan:** Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dan mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan tidak berjalan efektif. **Kesimpulan:** Beberapa hambatan yang dihadapi yakni kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan permohonan Kartu Identitas Anak, ketidakpahaman masyarakat dalam melakukan permohonan Kartu Identitas Anak secara daring dan mencetak Kartu Identitas Anak melalui Anjungan Dukcapil Mandiri, masih terdapat masyarakat yang tidak memiliki perangkat teknologi atau gadget. Upaya yang dilakukan dalam hal ini yaitu melakukan sosialisasi secara rutin setiap 2 bulan sekali, meletakkan pamflet petunjuk permohonan secara digital dan secara fisik ditempelkan di dinding Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar dan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan swasta dengan memberi potongan harga bagi anak yang memiliki Kartu Identitas Anak.

Kata Kunci: Efektivitas, Anjungan Dukcapil Mandiri, Kartu Identitas Anak

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data Ombudsman tahun 2022, jumlah laporan terbanyak tiap substansi laporan masyarakat terkait pelayanan publik dimana substansi administrasi kependudukan menempati urutan ke-3 jumlah laporan masyarakat terbanyak tingkat nasional ke Ombudsman RI di tahun 2022 yakni sejumlah 776 laporan. Banyaknya jumlah laporan masyarakat terkait pelayanan publik salah satunya terhadap pelayanan administrasi kependudukan yang mana belum memenuhi harapan masyarakat. Ini tentunya menjadi tugas pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan demi menekan jumlah laporan masyarakat dengan memberikan kepuasan pelayanan terutama pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Dalam meningkatkan pelayanan di bidang administrasi kependudukan, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia mengeluarkan sebuah inovasi yang diberi nama Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yaitu sebuah mesin atau perangkat layanan pencetakan

dokumen kependudukan seperti ATM yang dikembangkan untuk dapat mencetak 23 macam dokumen kependudukan seperti KTP-El, Kartu Identitas Anak, Kartu keluarga, dan Akta Kelahiran. Inovasi tersebut pertama kali dikenalkan pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) yang diselenggarakan pada bulan November tahun 2019 di Ancol, Jakarta. Penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri pada dasarnya sangat memudahkan masyarakat. Tampilan menu awal Anjungan Dukcapil Mandiri yang sederhana terdiri dari 3 pilihan menu yakni PIN, QR Code, dan Identitas Kependudukan Digital yang menjadi pilihan cara untuk mencetak dokumen kependudukan. Berdasarkan data LAKIP Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar, pencapaian persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak per 2022 tercapai 42,78 % yakni 182.928 anak memiliki Kartu Identitas Anak dari total 427.632 anak di Kota Makassar. Pencapaian tersebut belum mencapai target persentase anak memiliki Kartu Identitas Anak yang telah ditentukan yakni target 60% di tahun 2022. Berdasarkan tujuan dan sasaran jangka menengah Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, telah ditetapkan target capaian persentase anak memiliki Kartu Identitas Anak yakni 90% di tahun 2023, 93% di tahun 2024, dan 95% di tahun 2025. Penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri ini sangat diharapkan mampu menyelesaikan masalah dalam pengurusan dan meningkatkan kepemilikan KIA. Namun dalam penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri ditemukan beberapa masalah diantaranya: 1. Banyak masyarakat yang belum mengetahui prosedur pengurusan KIA dengan menggunakan Anjungan Dukcapil Mandiri; 2. Minimnya informasi dan pengenalan inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri terkait kemudahan dalam pengurusan dokumen; 3. Masih ada masyarakat yang belum memiliki gadget, gadget digunakan untuk mengakses PIN/ kode QR melalui fitur *Google mail*; 4. Masih ada masyarakat yang gagap teknologi sehingga tidak dapat mengoperasikan gadget.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengukur efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dimana adanya inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri ini diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu terkait Anjungan Dukcapil Mandiri dan Kartu Identitas Anak. Penelitian Dinavia Riedzki Adzani berjudul Kualitas Pelayanan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten (Adzani, 2021) menemukan bahwa Pelayanan pencetakan KTP-el melalui mesin Anjungan Dukcapil Mandiri di Disdukcapil Kota Tangerang Selatan telah terlaksana dengan baik karena dilihat dari 5 indikator pengukur kualitas pelayanan (teori Flitzsimmons) yang semuanya

memberikan respon positif. Penelitian Lisa Aulia Putri berjudul Pemanfaatan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Penerbitan Kartu Keluarga di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bireun Provinsi Aceh (Putri, 2022) menemukan bahwa Pemanfaatan penerbitan Kartu Keluarga melalui Anjungan Dukcapil Mandiri di Disdukcapil Kabupaten Bireun belum terlaksana secara maksimal. Penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri yang kurang efektif dan efisien dikarenakan beberapa hambatan yakni kesadaran masyarakat yang masih rendah; kurangnya informasi terkait penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri; dan jarak tempuh yang jauh bagi sebagian masyarakat Kabupaten Bireun. Penelitian Safni Rahman berjudul Efektivitas Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Peningkatan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Rahman, 2023) menemukan bahwa Efektivitas Anjungan Dukcapil Mandiri dalam peningkatan kepemilikan KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman ditinjau dari indikator tujuan, tidak berjalan secara efektif, karena dengan adanya pelayanan ADM tidak meningkatkan kepemilikan KIA secara signifikan, pelayanan KIA melalui ADM hanya berkontribusi 4% saja dari keseluruhan cakupan kepemilikan KIA di Kabupaten Sleman. Penelitian Zainita Nur Ramadhani berjudul Implementasi Kebijakan Inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Pemalang (Ramadhani, 2021) menemukan bahwa inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan publik yakni tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Namun, dalam implementasinya inovasi ini masih mengalami berbagai kendala yaitu kendala internal dan kendala eksternal meliputi rendahnya sumber daya aparatur, fasilitas pendukung yang kurang memadai, lemahnya sosialisasi, lokasi penempatan mesin tidak strategis, dan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Penelitian Dinda Ayudya berjudul Efektivitas Kebijakan Pengadaan Mesin Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Ambon (Ayudya, 2022) menemukan bahwa efektivitas kebijakan pengadaan mesin Anjungan Dukcapil mandiri dalam penerbitan akta kelahiran di kota Ambon belum berjalan dengan baik. kendala yang dihadapi seperti permasalahan jaringan, belum adanya tenaga ahli khusus terhadap mesin Anjungan Dukcapil Mandiri, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap mesin Anjungan Dukcapil Mandiri. Penelitian Ilham Bagus Prasetia berjudul Urgensi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar dalam Mewujudkan Pelayanan Publik yang Berkualitas (Prasetia, 2021) menemukan bahwa urgensi Anjungan Dukcapil Mandiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar adalah, pertama ADM sebagai inovasi pelayanan publik. Kedua, proses pelayanan pencetakan dokumen kependudukan lebih cepat, mudah, dan berstandar sama tanpa diskriminasi. Ketiga, dapat menekan dan memangkas potensi korupsi. Dalam pelaksanaan pelayanan pencetakan dokumen kependudukan dengan mesin ADM terdapat hambatan, yaitu belum adanya standar operasional prosedur (SOP) dan alur pelayanan. Belum dibentuk unit khusus yang

membidangi dan bertanggung jawab atas operasional. Lokasi mal pelayanan publik (MPP) Pemerintah Kabupaten Karanganyar masih dalam tahap perencanaan pembangunan gedung. Sosialisasi dan edukasi dari petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar kepada masyarakat belum dilaksanakan. Penelitian Devina Datri Nurrahmi berjudul Efektivitas Inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar (Nurrahmi, 2022) menemukan bahwa penerapan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar belum cukup efektif pada semua indikator seperti keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Dalam penerapannya terdapat beberapa hambatan yaitu mengenai hardware, jaringan internet yang tidak stabil, dan sosialisasi yang kurang massif. Pemahaman masyarakat terhadap IT yang rendah juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan Anjungan Dukcapil Mandiri di Kabupaten Karanganyar. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar agar inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) dapat berjalan dengan efektif. Penelitian Maria Melcilin Irenes dan Emei Dwinanarhati Setiamandani berjudul Pelayanan Publik dalam Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) (Irenes, 2019) menemukan bahwa pelayanan yang ada di Kantor Dinas Kependudukan Kota Malang terkait dengan pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) sudah baik dilihat dari standar pelayanan serta adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah DISPENDUK Kota Malang menjadikan pelayanan lebih baik dan berkualitas. Penelitian Untung Sri Hardjanto berjudul Kebijakan Penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Semarang (Hardjanto, 2019) menemukan bahwa Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam melaksanakan penerbitan KIA membuat PERDA No.4 Tahun 2016, namun pelaksanaannya pada tahun 2017. Keterlambatan pelaksanaan KIA karena masalah cakupan kepemilikan Akta Kelahiran anak yang masih kurang. Persiapan yang dilakukan Pemda Kota Semarang dalam rangka pelaksanaan KIA di tahun 2017 adalah mengumpulkan data anak-anak, membahas penambahan manfaat KIA dengan beberapa pihak dinas dan pihak swasta, melakukan studi banding ke daerah yang sudah melaksanakan KIA dan dasar pengaturan nya. Penelitian Windi Dwi Arista dan Wayan Suderana berjudul Implementasi Kebijakan Program Kartu Identitas Anak (Kia) Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Badung (Arista dkk., 2019) menemukan bahwa Secara fisik hasil pelaksanaan KIA telah dirasakan dengan baik dan pendistribusian nya telah merata dirasakan oleh semua golongan atau lapisan masyarakat, Namun masih banyak masyarakat yang belum mengerti akan fungsi dan manfaat KIA.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas oleh Duncan dalam Steers untuk mengukur efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini

menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dalam menentukan dan memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi.

1.5. Tujuan

Tujuan yang ingin dalam penelitian ini yakni bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dan mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

II. METODE

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yakni metode dengan prosedur penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menyelidiki peristiwa atau proses secara mendalam guna mendapatkan hasil data deskriptif berupa rangkaian kata dari individu-individu dan perilaku dari hasil pengamatan di lapangan. Guna mendapatkan suatu data dan informasi yang relevan dan akurat maka perlu adanya partisipasi peneliti di lapangan dengan pengamatan dan pengkajian secara sistematis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis dengan menggunakan teori Efektivitas oleh Duncan dalam Steers (1985:53) yang terdiri dari 3 dimensi yaitu, Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi dan telah dibahas dalam 4 (empat) subbab berikut.

3.1. Pencapaian Tujuan

a. Meningkatnya Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Dengan adanya inovasi ini menjadi harapan agar dapat menekan kepemilikan Kartu Identitas Anak. Dengan adanya Anjungan Dukcapil Mandiri benar memiliki pengaruh terhadap peningkatan kepemilikan Kartu Identitas Anak, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Berdasarkan wawancara tersebut membuktikan langsung adanya peningkatan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar. Peningkatan Kepemilikan Kartu Identitas Anak ini tidak lepas dari pengaruh penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri hanya saja tidak terlalu signifikan dan diharap kedepannya dapat ditingkatkan hingga bisa mencapai target yang ditentukan.

b. Tercapainya Target Penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri

Jumlah pengguna Anjungan Dukcapil Mandiri tentunya berbanding lurus dengan jumlah pencetakan Dokumen Administrasi Kependudukan salah satunya Kartu Identitas Anak. penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri sampai saat ini masih sangat

kurang. penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri sampai saat ini masih sangat kurang yakni hanya mencapai 4% dari seluruh jalur permohonan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar dimana masyarakat lebih memilih melakukan permohonan melalui jalur konvensional atau regular.

c. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak tidak berpengaruh banyak terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kepemilikan Kartu Identitas Anak.

d. Kepuasan Masyarakat

Bagi sebagian masyarakat sudah merasa puas dengan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak, yaitu masyarakat yang sudah paham bagaimana kemudahan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri. Tetapi bagi sebagian masyarakat juga merasa tidak puas dikarenakan langkah yang terlalu ribet menurutnya sehingga dirasa hanya mempersulit. Pada dasarnya ini hanya merupakan ketidakpahaman masyarakat terkait penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri.

3.2. Integrasi

a. Adanya Sosialisasi oleh Petugas

Sejak dioperasikannya Anjungan Dukcapil Mandiri di bulan Mei tahun 2022 hingga saat ini pengguna pelayanan ini masih di luar harapan. Masih banyak masyarakat yang belum paham terkait dengan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan dokumen kependudukan. Perlunya usaha dari pemerintah untuk terus mendorong penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri yaitu melalui program sosialisasi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar rutin melaksanakan sosialisasi, sosialisasi dilaksanakan 2 bulan sekali dengan menyampaikan semua materi pelayanan salah satunya terkait dengan penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri.

b. Kerja sama dengan Instansi Lain

Pada awal pencanangan Kartu Identitas Anak kerja sama telah dilakukan dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar yakni pelayanan kolektif di Sekolah Dasar. Tidak hanya itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan swasta yakni berupa pemberian potongan harga untuk pembelian barang bagi anak pemilik Kartu Identitas Anak.

3.3.Adaptasi

a. Adanya Bagian Khusus yang Bertanggungjawab atas Pelayanan Anjungan Dukcapil Mandiri

Pelayanan Anjungan Dukcapil Mandiri merupakan pelayanan yang masih tergolong baru. Anjungan Dukcapil Mandiri diharapkan menjadi pelayanan memberikan perubahan ke arah lebih baik dalam hal kepraktisan dan keefisienan. Perlunya ada bagian yang secara khusus yang memperhatikan dan bertanggung jawab atas pelayanan

Anjungan Dukcapil Mandiri. Namun, sampai saat ini belum ada bagian khusus yang bertanggung jawab khusus dalam menjalankan program ini.

b. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Program

Prasarana yang dibutuhkan yakni ruangan atau gedung dimana Anjungan Dukcapil Mandiri ini telah diletakkan di 15 titik yaitu 1 mesin di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan 14 mesin Anjungan Dukcapil Mandiri di 14 Kantor Kecamatan. Terdapat 1 kecamatan yang tidak diletakkan Anjungan Dukcapil Mandiri dikarenakan beberapa kendala yakni Kecamatan Sangkarrang. Selanjutnya diharapkan mesin Anjungan Dukcapil Mandiri ini menjadi tonggak pelayanan administrasi kependudukan dan mesin dapat diperbanyak dan diletakkan di tempat strategis atau vital seperti mall perbelanjaan atau tempat strategis lainnya.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri tersebut. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan apabila ditinjau dari indikator pencapaian tujuan tidak berjalan efektif dikarenakan masih banyak hambatan seperti kurangnya antusias masyarakat, ketidakpahaman masyarakat dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki perangkat teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat, pengetahuan masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana sangat penting dalam menunjang efektifnya penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri. Berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh penulis hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinavia Riedzki Adzani (Adzani, 2021) yang berfokus pada kualitas pelayanan Anjungan Dukcapil Mandiri, penelitian Lisa Aulia Putri (Putri, 2022) meneliti terkait penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Penerbitan Kartu Keluarga, penelitian Safni Rahman (Rahman, 2023) meneliti terkait penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak, penelitian Zainita Nur Ramadhani (Ramadhani, 2021) berfokus pada kebijakan inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri, penelitian Dinda Ayudya (Ayudya, 2022) berfokus pada efektivitas kebijakan pengadaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Akta Kelahiran, penelitian Ilham Bagus Prasetia (Prasetia, 2021) meneliti terkait urgensi Anjungan Dukcapil Mandiri dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, penelitian Devina Datri Nurrahmi (Nurrahmi, 2022) meneliti terkait efektivitas inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri, penelitian Maria Melcilin Irenes dan Emei Dwinanarhati Setiamandani (Irenes, M. M., dan Emei D. S., 2019) berfokus pada pelayanan publik dalam pembuatan Kartu Identitas Anak, penelitian Untung Sri Hardjanto (Hardjanto, 2019) berfokus pada kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak, penelitian Windi Dwi Arista dan Wayan Suderana (Arista, Windi Dwi & Wayan Suderana, 2019) meneliti terkait implementasi Kebijakan Program Kartu Identitas Anak,

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan bahwa secara garis besar penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri diciptakan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menerbitkan dokumen kependudukan salah satunya Kartu Identitas Anak sehingga dapat meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan itu sendiri. Terdapat beberapa hambatan yang diidentifikasi oleh penulis, salah satunya masih ada saja ditemukan masyarakat yang belum memiliki perangkat teknologi atau gadget.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri diciptakan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menerbitkan dokumen kependudukan salah satunya Kartu Identitas Anak sehingga dapat meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan itu sendiri. Terdapat beberapa hambatan yang diidentifikasi oleh penulis, yakni kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan permohonan Kartu Identitas Anak, ketidakpahaman masyarakat dalam melakukan permohonan Kartu Identitas Anak secara daring dan mencetak Kartu Identitas Anak melalui Anjungan Dukcapil Mandiri, dan masih terdapat masyarakat yang tidak memiliki perangkat teknologi atau gadget. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar, yakni Melakukan sosialisasi secara rutin setiap 2 bulan sekali, meletakkan pamflet petunjuk permohonan secara digital dan secara fisik ditempelkan di dinding Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar, dan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan swasta berupa pemberian potongan harga bagi anak yang memiliki Kartu Identitas Anak.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, adanya keterbatasan informasi dalam meneliti dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis selama proses penelitian dilaksanakan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas penggunaan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam penerbitan Kartu Identitas Anak.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dinavia Riedzki Adzani. (2021). Kualitas Pelayanan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.

Lisa Aulia Putri. (2022). Pemanfaatan Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Penerbitan Kartu Keluarga di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.

Safni Rahman. (2023). Efektivitas Anjungan Dukcapil Mandiri dalam Peningkatan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ramadhani, Z. N. (2021). Implementasi Kebijakan Inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Pemalang.

Ayudya, D. (2022). Efektivitas Kebijakan Pengadaan Mesin Anjungan Dukcapil Mandiri Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Kota Ambon (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Prasetia, I. B. (2021). Urgensi Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik yang Berkualitas.

Nurrahmi, D. D. (2022). Efektivitas Inovasi Anjungan Dukcapil Mandiri (Adm) Di Dinas Kependududukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar.

Irenes, M. M., & Setiamandani, E. D. (2019). Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP), 8(4), 272-277.

Hardjanto, U. S. (2019). Kebijakan Penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Semarang. Administrative Law and Governance Journal, 2(2), 301-313.

Badung, D. C. S. K. Implementasi Kebijakan Program Kartu Identitas Anak (Kia) Di Dinas Kependudukan. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial e-ISSN, 2581, 2424.